

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk



(Dim. Jutaan)

No.	Deskripsi	Sep 2021	Juni 2021	Maret 2021	Des 2020	Sep 2020
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	111.308.753	108.606.816	106.346.097	103.111.487	102.456.841
2	Modal Inti (Tier 1)	119.896.253	108.606.816	106.346.097	103.111.487	102.456.841
3	Total Modal	133.149.096	122.326.506	120.351.782	110.114.602	109.418.354
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	637.872.906	638.874.180	632.434.958	645.853.819	641.979.480
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17,45%	17,00%	16,82%	15,97%	15,96%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,80%	17,00%	16,82%	15,97%	15,96%
7	Rasio Total Modal (%)	20,87%	19,15%	19,03%	17,05%	17,04%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	11,12%	9,20%	9,08%	7,10%	7,09%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	929.428.674	880.041.722	873.149.052	929.621.264	936.863.142
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,90%	12,37%	12,18%	11,09%	10,94%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,90%	12,37%	12,18%	11,09%	10,94%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	13,13%	12,46%	12,36%	11,18%	11,26%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	13,13%	12,46%	12,36%	11,18%	11,26%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	206.279.313	183.656.001	161.606.039	193.114.192	192.168.163
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	93.093.982	79.781.888	68.451.799	88.176.700	92.754.475
17	LCR (%)	221,58%	230,30%	236,09%	219,01%	207,18%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	667.522.614	652.349.780	651.432.937	680.598.445	696.053.858
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	455.069.260	449.735.861	450.012.246	455.535.207	441.509.256
20	NSFR (%)	146,69%	145,05%	144,76%	149,41%	157,65%

Analisis Kualitatif

- Total Modal Bank per 30 September 2021 sebesar IDR 122.701.806 juta yang terdiri dari modal inti utama (CET 1) sebesar IDR 101.065.551 juta dan modal inti tambahan sebesar IDR 8.587.500 juta serta modal Pelengkap (Tier 2) sebesar IDR 13.048.755 juta. Rasio Kecukupan Permodalan sebesar 19,90% yang masih jauh berada di atas minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan sebesar 9,80% ditambah total buffer 1,5% yang harus dipenuhi berupa Capital Conversation buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge buffer untuk Bank Sistemik. Alokasi pemenuhan modal sesuai profil risiko dari CET 1 sebesar 6,29%, dari AT1 sebesar 1,39% dan dari Tier 2 sebesar 2,12%.
- Leverage Ratio posisi September 2021 meningkat dibandingkan Juni 2021, tercermin dari Modal Inti (Tier 1) yang meningkat dari Rp.108,9 T menjadi Rp.119,9 T dan Total Exposure yang meningkat dari Rp.880 T menjadi Rp.929,4 T
- LCR konsolidasi posisi September 2021 sebesar 221,58% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sampai 31 Maret 2022. Pada September 2021 turun 1,75% dibandingkan Agustus 2021 (223,34% menjadi 221,58%) disebabkan lebih tingginya peningkatan prosentase Net Cash Outflow sebesar 8,91% dibandingkan peningkatan prosentase HQLA sebesar 8,05%. Peningkatan Net Cash Outflow terutama disebabkan peningkatan penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,53 T
- NSFR Konsolidasi posisi September 2021 sebesar 146,69% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%. Pada September 2021 naik 1,64% dibandingkan Juni 2021 (145,05% menjadi 146,69%). Meningkatnya NSFR Konsolidasi posisi September 2021 disebabkan adanya peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sebesar Rp. 15,17 T, lebih besar dari peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan yaitu sebesar Rp 5,33 T.